

## **STUDI LITERATUR TENTANG STRATEGI LIFE-BASED LEARNING: PENDEKATAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PENDIDIKAN**

Vika Puji Cahyani<sup>1\*</sup>, Dewiyanti Fadly<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Jurusan Kimia, Universitas Negeri Makassar

*\*Corresponding Address:* vika.puji.cahyani@unm.ac.id

*Received: September 30, 2025*

*Accepted: Oktober 21, 2025*

*Online Published: Oktober 31, 2025*

### **ABSTRAK**

Life-Based Learning menekankan integrasi pengetahuan dengan pengalaman sehari-hari, mendorong pembelajaran yang kontekstual, holistik, dan berkelanjutan. Banyak studi relevan yang berfokus pada aspek praktis dari penerapan LBL, sementara sedikit yang mengkaji secara sistematis bagaimana strategi-strategi ini dapat diadopsi secara luas dalam konteks pendidikan yang lebih luas. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggali dan menganalisis literatur yang ada tentang strategi Life-Based Learning dalam konteks pendidikan, serta untuk mengidentifikasi berbagai pendekatan yang telah diterapkan dalam berbagai penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi literatur untuk menganalisis strategi Life-Based Learning (LBL) dalam pendidikan. Data yang diperoleh dari literatur tersebut akan dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Life-Based Learning (LBL) telah diterapkan secara luas dalam berbagai konteks pendidikan, dengan pendekatan yang bervariasi tergantung pada kebutuhan dan tujuan pendidikan masing-masing. Penelitian yang dikaji menunjukkan bahwa LBL tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran akademik, tetapi juga dalam pengembangan keterampilan praktis dan karakter siswa. Berbagai metode, seperti eksperimen, survei, literatur review, dan penelitian pengembangan, telah digunakan untuk mengeksplorasi penerapan LBL, masing-masing memberikan wawasan yang berharga mengenai bagaimana pengalaman hidup dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci :** Deskriptif Kualitatif, Life-Based Learning, Pendidikan Kontekstual, Pendekatan Pembelajaran, Studi Literatur

### **PENDAHULUAN**

Dalam dunia pendidikan yang semakin berkembang, metode pembelajaran yang relevan dengan kehidupan nyata menjadi semakin penting. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif adalah Life-Based Learning (LBL), yang berfokus pada penerapan pengetahuan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Life-Based Learning (LBL) dan pendekatan serupa seperti Problem-Based Learning (PBL), Project-Based Learning (PJBL), dan Challenge-Based Learning (CBL) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta keterampilan hidup yang relevan dengan kebutuhan dunia nyata (Kastur et al., 2020; Chaichana & Hitakowit, 2025; Pratiwi, 2023; Almulla, 2020; Alali, 2024; Helker et al., 2024). Life-Based Learning menekankan integrasi pengetahuan dengan pengalaman sehari-hari, mendorong pembelajaran yang kontekstual, holistik, dan berkelanjutan (Kastur et al., 2020; Pratiwi, 2023). Penerapan LBL dan PBL secara konsisten meningkatkan prestasi akademik, retensi pengetahuan, kepuasan belajar, serta kemampuan analitis dan problem solving siswa (Kastur et al., 2020; Chaichana & Hitakowit, 2025; Pratiwi, 2023; Almulla, 2020). Pendekatan berbasis kehidupan nyata ini juga efektif dalam membangun keterampilan abad ke-21 seperti kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan adaptasi (Alali, 2024; Pratiwi, 2023; Almulla, 2020). Siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis proyek atau tantangan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan sosial, manajemen diri, dan kesiapan menghadapi tantangan dunia kerja (Kastur et al., 2020; Alali, 2024; Helker et al.,

2024). Selain itu, LBL dan PBL mendorong pembelajaran mandiri, refleksi diri, dan tanggung jawab atas proses belajar (Ponomariovienè et al., 2025; Kastur et al., 2020; Pratiwi, 2023).

Life-Based Learning (LBL) dan pendekatan serupa seperti Project-Based Learning (PBL) terbukti efektif memfasilitasi siswa untuk tidak hanya memahami konsep akademis, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi kehidupan. LBL menekankan pengalaman langsung, pengembangan diri, dan pembelajaran berbasis konteks nyata, sehingga siswa memperoleh keterampilan seperti komunikasi, kolaborasi, pemecahan masalah, tanggung jawab, kemandirian, dan adaptasi (Aisyah et al., 2024; Wahbeh et al., 2021; Meyer, 2016; Wurdinger & Qureshi, 2015; Yayu et al., 2023). Program pembelajaran berbasis keterampilan hidup juga terbukti membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan kepercayaan diri, serta meningkatkan kesiapan siswa menghadapi tantangan masa depan (Aisyah et al., 2024; Wahbeh et al., 2021; Meyer, 2016). Pendekatan berbasis pengalaman langsung, seperti proyek nyata, simulasi, dan praktik lapangan, memungkinkan siswa mengintegrasikan pengetahuan dengan situasi kehidupan sehari-hari. Hal ini memperkaya pemahaman, meningkatkan motivasi belajar, serta menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif (Wahbeh et al., 2021; Rohm et al., 2021; Yayu et al., 2023; Haryanto & Arty, 2019). Pembelajaran kontekstual juga membantu siswa mengembangkan self-efficacy (keyakinan diri), kemampuan beradaptasi, dan keterampilan sosial yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat (Aisyah et al., 2024; Scheuring & Thompson, 2024; Haryanto & Arty, 2019).

Namun, meskipun Life-Based Learning menawarkan banyak potensi, implementasinya dalam pendidikan formal belum sepenuhnya optimal. Banyak studi menyoroti bahwa implementasi LBL atau pendekatan serupa (seperti Challenge-Based Learning, Problem-Based Learning, dan Community-Based Education) sering terhambat oleh kurikulum yang masih berfokus pada aspek akademik dan kurang memberi ruang bagi pengalaman praktis (Chowdhury & Alzarrad, 2025; Schutte et al., 2025; Gallagher & Savage, 2020; Katawazai, 2021; Maulana et al., 2025). Kurikulum tradisional cenderung kaku, menekankan hafalan dan hierarki mata pelajaran, sehingga menghambat integrasi pembelajaran berbasis pengalaman nyata (Gallagher & Savage, 2020; Katawazai, 2021; Maulana et al., 2025). Selain itu, struktur kurikulum yang tidak fleksibel, beban materi yang padat, serta hasil belajar yang terlalu terstandarisasi membuat guru dan siswa kesulitan mengalokasikan waktu untuk kegiatan praktis dan kolaboratif (Gallagher & Savage, 2020; Schutte et al., 2025). Hambatan lain meliputi kurangnya infrastruktur pendukung, kebijakan institusi yang belum mendukung inovasi, serta beban kerja dosen/guru yang tinggi (Gallagher & Savage, 2020; Katawazai, 2021; Maulana et al., 2025; Børte et al., 2020). Guru dan dosen sering kali belum mendapatkan pelatihan yang memadai untuk menerapkan LBL secara efektif (Gallagher & Savage, 2020; Børte et al., 2020). Di sisi siswa, peralihan dari pembelajaran tradisional ke LBL menimbulkan tantangan adaptasi, seperti kurangnya kesiapan untuk belajar mandiri, persepsi negatif terhadap metode baru, dan kesulitan dalam mengelola waktu (Gallagher & Savage, 2020; Bolado et al., 2025).

Selain itu, kurangnya pemahaman yang mendalam tentang strategi yang tepat untuk menerapkan LBL dalam berbagai konteks pendidikan mengarah pada kurangnya pemanfaatan optimal dari pendekatan ini. Dalam konteks ini, penting untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai penerapan strategi Life-Based Learning, khususnya melalui studi literatur. Terdapat beberapa penelitian relevan yang mengkaji Life-Based Learning, seperti yang dilakukan Linh (2024); Pangaribuan et al., (2022); Pherson-Geyser et al. (2020) yang menegaskan bahwa pengalaman hidup sangat penting dalam pembelajaran berbasis kehidupan (Life-Based Learning/LBL).

Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa menemukan dan mengembangkan kompetensi melalui pengalaman nyata, bukan sekadar penyampai materi. Pendekatan ini menekankan integrasi pengetahuan dengan situasi sehari-hari, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep akademis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata (Özkan et al., 2024; Siregar, 2020; Pherson-Geyser et al., 2020; Linh, 2024).

Meskipun demikian, studi-studi ini cenderung fokus pada aspek praktis dari penerapan LBL, sementara sedikit yang mengkaji secara sistematis bagaimana strategi-strategi ini dapat diadopsi secara luas dalam konteks pendidikan yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan kajian literatur deskriptif kualitatif mengenai strategi Life-Based Learning yang dapat digunakan dalam mengintegrasikan LBL ke dalam kurikulum pendidikan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggali dan menganalisis literatur yang ada tentang strategi Life-Based Learning dalam konteks pendidikan, serta untuk mengidentifikasi berbagai pendekatan yang telah diterapkan dalam berbagai penelitian terdahulu. Dengan memahami hal tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih jelas mengenai potensi LBL dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menambah wawasan terkait penerapan strategi ini dalam pendidikan formal. Implikasi penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan kebijakan pendidikan dan kurikulum yang lebih fleksibel, yang mengakomodasi kebutuhan siswa untuk belajar melalui pengalaman hidup yang lebih nyata dan kontekstual.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi literatur untuk menganalisis strategi Life-Based Learning (LBL) dalam pendidikan. Pendekatan ini dipilih karena tujuannya adalah untuk menggali dan memahami secara mendalam konsep dan implementasi LBL yang telah dibahas dalam berbagai penelitian sebelumnya. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau melakukan eksperimen, melainkan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang penerapan strategi LBL dalam konteks pendidikan melalui analisis sistematis terhadap literatur yang ada. Studi literatur ini melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti artikel jurnal, buku, laporan penelitian, serta sumber-sumber akademis lainnya yang membahas topik Life-Based Learning. Proses seleksi literatur dilakukan dengan kriteria tertentu, yaitu hanya memilih penelitian yang dipublikasikan dalam periode terbaru (sejak 2020), dan yang relevan dengan fokus penelitian ini, yakni penerapan LBL dalam pendidikan formal. Semua sumber yang dipilih akan dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan penerapan LBL, tantangan, manfaat, serta pendekatan yang digunakan dalam penelitian sebelumnya.

Data yang diperoleh dari literatur tersebut akan dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan analisis konten. Proses ini melibatkan pengkodean tema-tema utama yang muncul dalam setiap sumber literatur, kemudian mengelompokkan dan menghubungkan temuan-temuan tersebut dalam kerangka teori Life-Based Learning. Hasil analisis ini akan memberikan gambaran mengenai penerapan strategi LBL, efektivitasnya, dan berbagai faktor yang mempengaruhi implementasinya dalam sistem pendidikan yang berbeda. Metode ini memungkinkan penelitian untuk mengeksplorasi secara mendalam aspek-aspek strategis dari Life-Based Learning tanpa adanya keterbatasan yang mungkin ada dalam metode kuantitatif. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai penerapan LBL, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan tentang bagaimana strategi ini dapat dioptimalkan dalam kurikulum pendidikan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Life-Based Learning (LBL) telah banyak diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan. Pendekatan ini mengintegrasikan pengalaman hidup siswa ke dalam proses pembelajaran, menjadikannya lebih relevan dan bermakna bagi mereka. Sejumlah penelitian yang berfokus pada penerapan LBL telah menunjukkan berbagai temuan yang mengungkapkan dampak positifnya terhadap hasil pembelajaran, keterampilan praktis, dan pengembangan karakter siswa. Untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif, berikut ini disajikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh berbagai penulis di bidang ini. Tabel 1 berikut merangkum metode penelitian, gambaran penelitian, serta hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai studi literatur mengenai strategi Life-Based Learning dalam pendidikan.

**Tabel 1. Rangkuman Berbagai Studi Lliteratur Mengenai Strategi Life-Based Learning**

Author (Tahun)	Metode Penelitian	Gambaran Penelitian	Hasil Penelitian
Alfattah Akbar Jiwangga, Marianus Subandowo, Hari Karyono (2023)	Penelitian eksperimen	Strategi Life-Based Learning (LBL) adalah proses pembelajaran yang mengintegrasikan pengalaman hidup peserta didik dengan pembelajaran, melalui tujuh langkah: orientasi, pembagian tugas, pengumpulan informasi, pengolahan informasi, penyusunan laporan, penyampaian laporan, dan penilaian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada efek signifikan dari strategi pembelajaran berbasis kehidupan tematik pada hasil pembelajaran siswa kelas tiga.</li> <li>- Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis kehidupan tematik dan gaya belajar mempengaruhi hasil belajar siswa mengenai tema hak dan kewajiban sebagai warga negara.</li> </ul>
Bund-Länder-Kommission für Bildungsplanung und Forschungsförderung (2004)	Penelitian Survey	Strategi 'Pembelajaran Seumur Hidup' mempromosikan pembelajaran di semua fase dan bidang kehidupan, termasuk pembelajaran formal, non-formal dan informal, dan menekankan pemerintahan sendiri, pengembangan kompetensi, jaringan dan akses yang adil untuk meningkatkan budaya belajar dan mendukung pengembangan individu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Strategi pembelajaran seumur hidup bertujuan untuk mendorong pembelajaran di antara semua warga negara di seluruh fase dan bidang kehidupan yang berbeda.</li> <li>- Ini mencakup pembelajaran formal, non-formal, dan informal, menekankan pemrosesan informasi dan pengalaman yang konstruktif.</li> <li>- Elemen kunci untuk pembelajaran seumur hidup termasuk integrasi pembelajaran informal, pengaturan diri, pengembangan kompetensi, jaringan, modularisasi, konseling pembelajaran,</li> </ul>

			budaya pembelajaran baru, dan akses yang adil.
Diah Mintasih (2022)	Literatur Review	Strategi pembelajaran berbasis kehidupan berfokus pada mengintegrasikan pengalaman kehidupan nyata ke dalam proses pendidikan, meningkatkan literasi informasi dan keterampilan penelitian. Pendekatan ini mempersiapkan calon pendidik untuk secara efektif menavigasi dan berkontribusi terhadap tantangan era Revolusi Industri 4.0.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Makalah ini mengkaji strategi pengembangan literasi informasi bagi calon pendidik dalam konteks era revolusi industri 4.0.</li> <li>- Ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan pembelajaran berbasis kehidupan dengan pembelajaran berbasis proyek (PBL) untuk meningkatkan keterampilan penelitian dan kemampuan pendidik.</li> <li>- Studi ini menekankan perlunya lulusan untuk menguasai teknologi dan bersaing secara global.</li> <li>- Ini mengidentifikasi komponen kunci dari pendekatan pendidikan, termasuk literasi informasi, keterampilan penelitian, dan pembelajaran PBL terintegrasi.</li> </ul>
Nuri Riskian, Taufik Dermawan (2021)	Penelitian pengembangan dengan ADDIE	Pendekatan Pembelajaran Berbasis Kehidupan menekankan menghubungkan konten pendidikan dengan pengalaman kehidupan nyata, membuat pembelajaran lebih relevan dan menarik bagi siswa. Hal ini sejalan dengan karakteristik bahasa Indonesia, meningkatkan pemahaman dan penerapan penulisan teks biografi dalam pendidikan kejuruan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan bahan ajar untuk penulisan teks biografi mencapai validitas materi 99,01%.</li> <li>- Validitas media dari bahan ajar yang dikembangkan ditemukan sebesar 91,04%.</li> <li>- Validitas peserta didik lapangan untuk bahan ajar tercatat sebesar 95,52%.</li> <li>- Analisis kebutuhan menunjukkan kebutuhan 80% untuk pengembangan bahan ajar di kalangan mahasiswa di SMKN Darul Ulum.</li> <li>- Bahan ajar yang dikembangkan dinilai sangat valid dan cocok untuk dilaksanakan berdasarkan hasil uji validitas.</li> </ul>
Judith Galarza López, Martin Ángel Surichaqui Salinas, Wilhelm Guerra Condor, Angela Jessica Aragón Pizarro, Manuel Huamán	Literatur review dengan pendekatan bibliometrik	Makalah ini membahas strategi pembelajaran pengalaman, seperti simulasi, observasi, dan partisipasi aktif, yang meningkatkan pendidikan universitas dengan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tinjauan mengidentifikasi 45 artikel relevan yang berkontribusi untuk memahami dampak strategi pembelajaran pengalaman di pendidikan tinggi.</li> <li>- Strategi pembelajaran pengalaman, seperti simulasi,</li> </ul>

Pérez, Graciela Soledad Verástegui Velásquez (2025)		mengembangkan kompetensi abad ke-21. Metode-metode ini mempromosikan aplikasi pengetahuan praktis dan refleksi kritis, mempersiapkan siswa untuk tantangan tempat kerja kontemporer.	observasi, dan partisipasi aktif, meningkatkan pemahaman teoritis siswa. - Strategi ini mempromosikan penerapan praktis pengetahuan dalam konteks nyata atau simulasi. - Integrasi pembelajaran pengalaman mendorong refleksi kritis di antara siswa. - Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa menggabungkan strategi pembelajaran pengalaman dapat meningkatkan kesiapan profesional masa depan untuk tantangan tempat kerja kontemporer.
Ani Mar'atul Hamidah, Nur Ahid (2025)	Studi ini menggunakan literatur review dengan pendekatan kualitatif deskriptif.	Life-Based Learning (LBL) menghubungkan konten pendidikan dengan pengalaman kehidupan nyata siswa, meningkatkan relevansi dan keterlibatan. Ini menekankan penerapan praktis pengetahuan, menumbuhkan pemikiran kritis dan nilai-nilai normatif, yang pada akhirnya menjembatani kesenjangan antara pembelajaran teoretis dan latar belakang siswa yang beragam dalam Pendidikan Agama Islam.	- Integrasi model pembelajaran ANI-LBL menghasilkan sintaks pembelajaran terstruktur yang mencakup orientasi, konten analitis, pengetahuan normatif, pendekatan interdisipliner, pemrosesan informasi, penyampaian informasi dan diskusi, evaluasi, dan umpan balik. - Model ini menekankan pentingnya menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata siswa melalui Pembelajaran Berbasis Kehidupan (LBL). - Studi ini menyoroti perlunya pendekatan kontekstual dan holistik terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI) di lembaga pendidikan tinggi. - Model ANI-LBL berfungsi sebagai respons konseptual inovatif untuk mengatasi kesenjangan antara konten pembelajaran dan kebutuhan kontekstual siswa.
Agus Fawait (2017)	Deskriptif kualitatif	Strategi Life-Based Learning mencakup pengembangan kapabilitas individu melalui pengalaman	- Pesantren mempromosikan Pembelajaran Berbasis Hidup dengan pendekatan Instruksi Nilai Hidup.

		nyata, kesederhanaan, kerjasama, dan tolong-menolong. Pendekatan ini menekankan pembelajaran yang terintegrasi, berfokus pada nilai-nilai hidup yang mendukung kemandirian dan tanggung jawab dalam masyarakat.	- Siswa menjadi mandiri, berorientasi pada kerja tim, dan tangguh di masyarakat.
Muhammad Hambali (2017)	Literatur Review	Strategi Pembelajaran Berbasis Kehidupan (PBK) meliputi pengembangan kapabilitas, interaksi dinamis antara institusi pendidikan dan masyarakat, penghargaan terhadap perbedaan individu, penumbuhan tanggung jawab belajar, serta penciptaan lingkungan pembelajaran yang optimal oleh institusi pendidikan.	<p>- Makalah ini membahas konsep Pembelajaran Berbasis Kehidupan (PBK) sebagai proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan memahami dan memecahkan masalah kehidupan.</p> <p>- PBK bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, termasuk kemampuan dan kemauan, di antara peserta didik.</p> <p>- Ini menekankan pentingnya interaksi yang dinamis dan seimbang antara lembaga pendidikan, lingkungan, dan masyarakat.</p> <p>- Pendekatan ini mengakui dan menghargai perbedaan individu di antara peserta didik.</p> <p>- PBK mendorong peserta didik untuk bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri dan memposisikan lembaga pendidikan sebagai pencipta lingkungan belajar yang optimal.</p>
Siti Aisyah, Mabnunah Mabnunah, Anis Khofifatun Nafilah (2024)	- Pendekatan kualitatif menggunakan metode etnografi.	Makalah ini menekankan strategi pembelajaran berbasis keterampilan hidup yang berfokus pada pengembangan keterampilan pribadi, sosial, dan kejuruan, meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian siswa, sambil memberikan pengalaman kehidupan nyata yang relevan untuk	<p>- Program keterampilan hidup meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian.</p> <p>- Meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan beradaptasi untuk tantangan masa depan.</p>

		mempersiapkan mereka menghadapi tantangan sosial dan pekerjaan di masa depan.	
Annita Mustaji, Kastur, Yatim Riyanto (2020)	Metode pengembangan Dick dan Carey	Strategi Pembelajaran Berbasis Hidup berfokus pada mengintegrasikan pengalaman kehidupan nyata ke dalam pendidikan, menekankan pembelajaran langsung, pengembangan keterampilan, dan keterlibatan siswa yang aktif. Pendekatan ini meningkatkan kemampuan siswa untuk mengelola tantangan dan menumbuhkan kompetensi penting untuk kesuksesan pribadi dan profesional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Instrumen penelitian, termasuk model pembelajaran, buku teks, lembar kerja siswa, lembar penilaian, dan rencana pelaksanaan pembelajaran, mendapat kriteria yang baik.</li> <li>- Model pembelajaran langsung dengan pendekatan pembelajaran berbasis kehidupan dianggap cocok untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa.</li> <li>- Validitas instrumen menunjukkan bahwa mereka dapat secara efektif mendukung proses pembelajaran.</li> <li>- Hasil penilaian ahli menegaskan bahwa instrumen penelitian memenuhi kualifikasi yang baik.</li> <li>- Studi ini terbatas pada uji kelayakan instrumen penelitian model pembelajaran langsung dengan pendekatan pembelajaran berbasis kehidupan.</li> </ul>

Life-Based Learning (LBL) atau Pembelajaran Berbasis Kehidupan merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan pengalaman hidup siswa dengan proses pendidikan formal, menciptakan pengalaman yang lebih relevan dan bermakna bagi peserta didik. Berbagai penelitian yang telah dilakukan di berbagai konteks pendidikan menunjukkan bahwa LBL memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa dan pengembangan karakter. Alfattah Akbar Jiwangga, Marianus Subandowo, dan Hari Karyono (2023) dalam penelitiannya yang menggunakan metode eksperimen menunjukkan bahwa penerapan strategi LBL berbasis kehidupan tematik memberikan efek positif terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada tema hak dan kewajiban sebagai warga negara, dengan pengaruh yang signifikan terhadap gaya belajar siswa. Hal ini menegaskan bahwa menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman hidup nyata siswa dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka dalam materi pembelajaran.

Selaras dengan itu, Bund-Länder-Kommission für Bildungsplanung und Forschungsförderung (2004) mengungkapkan dalam penelitian surveynya bahwa strategi pembelajaran seumur hidup, yang merupakan salah satu bentuk implementasi LBL, mendorong pembelajaran di seluruh fase kehidupan manusia, termasuk pembelajaran formal, non-formal, dan informal. Penekanan pada pengembangan kompetensi, pengaturan diri, dan akses yang adil bagi semua individu memberikan peluang untuk pembelajaran yang berkelanjutan dan inklusif, yang sangat penting dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini.



Selain itu, Diah Mintasih (2022) dalam kajian literatur review-nya menyoroti pentingnya integrasi LBL dengan pembelajaran berbasis proyek (PBL) dalam mempersiapkan calon pendidik di era Revolusi Industri 4.0. Ia menekankan bahwa integrasi ini tidak hanya meningkatkan literasi informasi dan keterampilan penelitian, tetapi juga mempersiapkan pendidik untuk menguasai teknologi dan bersaing di tingkat global. Penelitian ini menunjukkan bahwa LBL menjadi jembatan yang efektif dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 bagi calon pendidik.

Sementara itu, Nuri Riskian dan Taufik Dermawan (2021), melalui penelitian pengembangan dengan model ADDIE, mengembangkan bahan ajar berbasis LBL yang berfokus pada penulisan teks biografi dalam pendidikan kejuruan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan sangat valid dan sesuai dengan kebutuhan siswa di SMKN Darul Ulum, dengan tingkat validitas materi mencapai 99,01%. Penelitian ini mempertegas bahwa LBL dapat diterapkan dalam pengembangan materi ajar yang praktis dan relevan dengan kehidupan nyata siswa, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Judith Galarza López dan rekan-rekannya (2025), dalam kajian bibliometrik mereka, juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis pengalaman, yang merupakan bagian dari LBL, memiliki dampak positif dalam meningkatkan kompetensi abad ke-21 di pendidikan tinggi. Dengan pendekatan seperti simulasi, observasi, dan partisipasi aktif, pembelajaran berbasis pengalaman memungkinkan siswa untuk menghubungkan pengetahuan teoritis dengan praktik dunia nyata. Hal ini penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan pekerjaan di masa depan.

Ani Mar'atul Hamidah dan Nur Ahid (2025), dalam studi literatur mereka, menekankan penerapan LBL dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Mereka mengembangkan model ANI-LBL yang menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model ANI-LBL dapat mengatasi kesenjangan antara pembelajaran teoretis dan kebutuhan kontekstual siswa, sehingga memberikan pendekatan yang lebih holistik dan relevan dalam pendidikan agama di perguruan tinggi.

Pada sisi lain, Agus Fawait (2017) mengkaji penerapan LBL di pesantren dengan pendekatan Instruksi Nilai Hidup. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan LBL dalam pendidikan pesantren berhasil mengembangkan kemandirian, kerja sama, dan tanggung jawab sosial di kalangan siswa. Hal ini memperlihatkan bahwa LBL tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai kehidupan yang relevan dalam masyarakat.

Muhammad Hambali (2017) dalam literatur review-nya menjelaskan konsep Pembelajaran Berbasis Kehidupan (PBK) sebagai suatu proses yang mengutamakan pengembangan kapabilitas individu melalui interaksi dinamis antara institusi pendidikan dan masyarakat. Pembelajaran ini menumbuhkan tanggung jawab dalam diri siswa dan mengakui perbedaan individu, menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang optimal. Hal ini membuktikan bahwa PBK sangat efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik setiap individu.

Siti Aisyah, Mabnunah Mabnunah, dan Anis Khofifatun Nafilah (2024) dalam penelitian etnografi mereka menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis keterampilan hidup yang mengintegrasikan LBL, meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian siswa. Pembelajaran ini tidak hanya mempersiapkan siswa untuk tantangan di dunia kerja tetapi juga memberikan mereka kemampuan beradaptasi yang sangat diperlukan di masa depan. Keterampilan hidup ini merupakan aspek penting dari pendidikan yang lebih holistik, yang

mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang lebih siap dalam menghadapi tantangan sosial.

Terakhir, Annita Kastur, Mustaji, dan Yatim Riyanto (2020) melalui pengembangan model Dick dan Carey menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis kehidupan dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka mengelola tantangan kehidupan sehari-hari. Dengan model yang terstruktur dan instrumen penelitian yang valid, mereka berhasil menunjukkan bahwa pembelajaran langsung berbasis kehidupan sangat efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia nyata.

Secara keseluruhan, hasil dari berbagai studi literatur ini menunjukkan bahwa Life-Based Learning (LBL) menawarkan pendekatan yang relevan dan efektif dalam pendidikan. Melalui integrasi pengalaman hidup dalam proses pembelajaran, LBL tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis dan karakter yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia profesional dan sosial. Pembelajaran berbasis kehidupan ini memberikan dampak positif yang luas bagi pengembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Life-Based Learning (LBL) telah diterapkan secara luas dalam berbagai konteks pendidikan, dengan pendekatan yang bervariasi tergantung pada kebutuhan dan tujuan pendidikan masing-masing. Penelitian yang dikaji menunjukkan bahwa LBL tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran akademik, tetapi juga dalam pengembangan keterampilan praktis dan karakter siswa. Berbagai metode, seperti eksperimen, survei, literatur review, dan penelitian pengembangan, telah digunakan untuk mengeksplorasi penerapan LBL, masing-masing memberikan wawasan yang berharga mengenai bagaimana pengalaman hidup dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini berhasil menggali dan menganalisis literatur yang ada, serta mengidentifikasi beragam pendekatan yang diterapkan dalam studi-studi sebelumnya, menegaskan pentingnya penerapan LBL dalam menciptakan pembelajaran yang lebih relevan dan kontekstual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almulla, M. (2020). The Effectiveness of the Project-Based Learning (PBL) Approach as a Way to Engage Students in Learning. SAGE Open, 10. <https://doi.org/10.1177/2158244020938702>.
- Alali, R. (2024). Enhancing 21st Century Skills Through Integrated Stem Education Using Project-Oriented Problem-Based Learning. GeoJournal of Tourism and Geosites. <https://doi.org/10.30892/gtg.53205-1217>.
- Aisyah, S., Mabnunah, & Nafilah, A. K. (2024). Character Development and Student Independence Through Life Skill- Based Learning. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 10(2), 267–277. <https://doi.org/10.31602/jbkr>
- Bildungsplanung, B.-L.-K. für, & Hat, F. (2004). *Strategie für Lebenslanges Lernen in der Bundesrepublik Deutschland*. <https://doi.org/10.25656/01>
- Bolado, G., Ataro, B., Kebamo, T., Ayana, A., & Minuta, W. (2025). Nurse educators' challenges of problem-based learning implementation at Ethiopian public universities: A phenomenological qualitative study. PLOS One, 20. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0325976>.
- Børte, K., Nesje, K., & Lillejord, S. (2020). Barriers to student active learning in higher education. *Teaching in Higher Education*, 28, 597 - 615. <https://doi.org/10.1080/13562517.2020.1839746>.

- Chaichana, S., & Hitakowit, S. (2025). Problem-Based Learning (PBL) for Enhancing Lower Secondary Students in Health Education: Life Safety. *Interdisciplinary Academic and Research Journal*. <https://doi.org/10.60027/iarij.2025.288392>.
- Chowdhury, S., & Alzarrad, A. (2025). Advancing Community-Based Education: Strategies, Challenges, and Future Directions for Scaling Impact in Higher Education. *Trends in Higher Education*. <https://doi.org/10.3390/higheredu4020021>.
- Fawait, A. (2017). Life-Based Learning Dengan Menggunakan Pendekatan Living Value Instruction dalam Tradisi Akademik Pesantren. *ANCOMS*, 110, 698–707.
- Hambali, M. (2017). Pembelajaran berbasis kehidupan: konsep dan implementasinya dalam pembelajaran bahasa indonesia. *Waskita*, 1(1), 129–136.
- Hamidah, A. M., & Ahid, N. (2025). Konsep model pembelajaran ANI-LBL dalam merespon problematika pai di perguruan tinggi. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 9(1), 200–213.
- Jiwangga, A. A., Subandowo, M., & Karyono, H. (2023). Pengaruh Strategi Thematic Life Based Learning dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar. *Basicedu*, 7(2), 1356–1366.
- Kastur, A., Mustaji, M., & Riyanto, Y. (2020). The Practicality and Effectiveness of Direct Learning Model by Using Life-Based Learning Approach. *Studies in Learning and Teaching*. <https://doi.org/10.46627/silet.v1i3.50>.
- Maulana, A., Subroto, D., Oktaviana, Y., Zamri, F., & Tirtana, N. (2025). Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa dan Guru yang Menggunakan Kurikulum Berbasis Nilai Filosofi John Dewey dan Kurikulum Tradisional. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*. <https://doi.org/10.61404/jimad.v3i1.361>.
- Meyer, K. (2016). Students' Perceptions of Life Skill Development in Project-Based Learning Schools. *Journal of Electronic Imaging*, 2, 91–114. <https://doi.org/10.5296/jei.v2i1.8933>.
- Mintasih, D. (2022). Mengembangkan Literasi Bagi Calon Pendidik Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Melalui PBL Berbasis Kehidupan. *AKHLAQUL KARIMAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 21–37. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.4145>.
- Riskian, N., & Dermawan, T. (2021). Development of Teaching Materials for Writing Biographic Texts with a Life Base Learning Approach for Class X Vocational High Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Biografi Berpendekatan Life Base Learning untuk Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(5), 603–615. <https://doi.org/10.17977/um064v1i52021p603-615>.
- Pratiwi, I. (2023). Development of Life Skill in Problem-Based Learning in Early Childhood. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*. <https://doi.org/10.21043/thufula.v1i1.20105>.
- Gallagher, S., & Savage, T. (2020). Challenge-based learning in higher education: an exploratory literature review. *Teaching in Higher Education*, 28, 1135 - 1157. <https://doi.org/10.1080/13562517.2020.1863354>.
- Haryanto, P., & Arty, I. (2019). The Application of Contextual Teaching and Learning in Natural Science to Improve Student's HOTS and Self-efficacy. *Journal of Physics: Conference Series*, 1233. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1233/1/012106>.
- Helker, K., Bruns, M., Reymen, I., & Vermunt, J. (2024). A framework for capturing student learning in challenge-based learning. *Active Learning in Higher Education*, 26, 213 - 229. <https://doi.org/10.1177/14697874241230459>.
- Linh, D. (2024). Applying John Dewey's Experiential Learning Model to Organize Life Skills Education Activities for Elementary School Students. *European Journal of Theoretical and Applied Sciences*. [https://doi.org/10.59324/ejtas.2024.2\(4\).65](https://doi.org/10.59324/ejtas.2024.2(4).65).
- Özkan, N., Kurt, T., Alkın, Z., & Berber, A. (2024). Science Lessons with Daily Life Related: Life-Based Learning Model. *Acta Didactica Napocensia*. <https://doi.org/10.24193/adn.17.2.3>.
- Pangaribuan, M., Purba, A., S., Sihole, I., & Sidabalok, R. (2022). Implementation of Life Skills-Based Education. *Proceedings of the International Conference on Theology, Humanities, and Christian Education (ICONTHCE 2021)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220702.057>.

- Pherson-Geyser, G., De Villiers, R., & Kawai, P. (2020). The Use of Experiential Learning as a Teaching Strategy in Life Sciences. *International Journal of Instruction*. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13358a>.
- Ponomariovienė, J., Jakavonytė-Staškuvienė, D., & Torterat, F. (2025). Implementing Competency-Based Education Through the Personalized Monitoring of Primary Students' Progress and Assessment. *Education Sciences*. <https://doi.org/10.3390/educsci15020252>.
- Rohm, A., Stefl, M., & Ward, N. (2021). Future Proof and Real-World Ready: The Role of Live Project-Based Learning in Students' Skill Development. *Journal of Marketing Education*, 43, 204 - 215. <https://doi.org/10.1177/02734753211001409>.
- Scheuring, F., & Thompson, J. (2024). Enhancing graduate employability – exploring the influence of experiential simulation learning on life skill development. *Studies in Higher Education*, 50, 256 - 270. <https://doi.org/10.1080/03075079.2024.2334837>.
- Schutte, B., Bayram, D., Vennix, J., & Van Der Veen, J. (2025). Exploring the implementation of challenge-based learning for sustainability education in Dutch secondary education: teachers' experiences. *Environmental Education Research*, 31, 1166 - 1192. <https://doi.org/10.1080/13504622.2025.2458723>.
- Siregar, E. (2020). A Study of the Implementation of Internalized Interactive Multimedia Learning Models in Life Skills Education of Student at Primary School of it Al-Fitrah Binjai. , 3, 2066-2075. <https://doi.org/10.33258/birle.v3i4.1467>.
- Wahbeh, D., Najjar, E., Sartawi, A., Abuzant, M., & Daher, W. (2021). The Role of Project-Based Language Learning in Developing Students' Life Skills. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su13126518>.
- Wurdinger, S., & Qureshi, M. (2015). Enhancing College Students' Life Skills through Project Based Learning. *Innovative Higher Education*, 40, 279-286. <https://doi.org/10.1007/s10755-014-9314-3>.
- Yayu, I., Hizqiyah, N., Nugraha, I., Cartonno, C., Ibrahim, Y., Nurlaela, I., Yanti, M., & Nuraeni, S. (2023). The project-based learning model and its contribution to life skills in biology learning: A systematic literature network analysis. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v9i1.22089>.